

## IMPLEMENTASI KEGIATAN KEMASYARAKATAN LINGKUNGAN SOSIAL DI DESA PATUMBAK 1

Raisah Armayanti Nasution<sup>1</sup>, Nadya Octa Nanda<sup>2</sup>, Nurhasanah Hasibuan<sup>3</sup>, Ayu Syahrani Siregar<sup>4</sup>,  
Nabila Thifali Nasution<sup>5</sup>, Devi Sintia Sagala<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

raisaharmayantinasution@uinsu.ac.id

\*Raisah Armayanti Nasution

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan dikalangan masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan bagaimana kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan di Desa Patumbak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana peneliti menggambarkan hasil yang didapat menggunakan narasi yang ditulis berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa antusias dari masyarakat sangat besar dalam kegiatan yang diadakan dimana peran masyarakat sangat terlihat dalam kegiatan Kegiatan sosialisasi, bergotong royong, mengaji malam dan lomba mewarnai di masyarakat tersebut sangat didukung oleh daerah setempat. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat bisa saling mendukung dalam kepedulian lingkungan sekitar agar terbentuknya suatu lingkungan yang baik.

**Kata kunci:** Kegiatan Masyarakat, Lingkungan Sosialisasi, Peran Masyarakat

### ABSTRACT

Community service activities aim to provide socialization to the community in carrying out environmental care activities among the surrounding community. The purpose of this research is to implement how community activities are carried out in Patumbak Village. This study uses a qualitative method, where the researcher describes the results obtained using a written narrative based on the results of observations and documentation. The results of this study indicate that the enthusiasm of the community is very large in the activities held where the role of the community is very visible in the activities of socialization activities, mutual cooperation, night reading and coloring competitions in the community which are strongly supported by the local area. With this activity, it is hoped that the community can support each other in caring for the surrounding environment in order to form a good environment.

**Keywords:** Community Activities, Socialization Environment, Community Roles.

*Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved*

### PENDAHULUAN

Islam adalah agama rahmatallila'lamin yang didalamnya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan saja tapi pada lingkungan sosial dan juga pada lingkungan alam sekitar. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada

disekitar kita. Menurut Munadjat Danusaputro, lingkungan adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah-perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-

jasad hidup lainnya. Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Banyak manfaat peduli dengan lingkungan sekitar yakni lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, terhindar dari ketidaknyamanan ketika bersosialisasi, kehidupan menjadi aman dan damai dan lingkungan menjadi tentram. (Suyadi, 2015: 8-9)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mirza Desfandi (2015) menyimpulkan masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk berperan dalam pendidikan lingkungan hidup, kurangnya pemahaman terhadap permasalahan pendidikan lingkungan, didikan lingkungan yang masih terbatas, masih ada anggapan bahwa pendidikan lingkungan hidup tidak begitu penting, sarana dan prasarana dalam pendidikan lingkungan hidup belum mendapat perhatian yang cukup dan sebagainya. Salah satu dari tujuan peduli lingkungan agar kita sebagai masyarakat merasa nyaman dalam beraktivitas. (Soeria atmadja, 2003: 53)

Kegiatan yang melibatkan masyarakat sangat besar perannya di lingkungan. Pengabdian kemasyarakatan yang dilakukan bisa memperkuat jalinan interaksi sesama masyarakat di desa tersebut. Kita sebagai makhluk yang menempati bumi ini seharusnya kita menjaganya dengan baik. Ketika kita melakukan pengelolaan lingkungan secara benar dan bermanfaat lingkungan tersebut akan dapat kita nikmati secara terus menerus tanpa merusak

keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dapat kita lakukan seperti bergotong royong. Jika lingkungan sehat makan akan menghindarkan kita dari berbagai penyakit dan kita pun pasti hidup dengan nyaman. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini. Adapun beberapa manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi udara, air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum, lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana hasil dari pembahasan diuraikan dalam bentuk paragraf deskriptif sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu berhubungan langsung dengan objek peserta dapat memahami, menilai berbagai bentuk interaksi yang ada di lapangan. Penelitian ini bersumber pada hasil penelitian yang didapat dan diperkuat literatur dan penelitian terdahulu. Subjek penelitian ini mengarah pada masyarakat untuk peduli lingkungan sekitar di Desa Patumbak 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Desa Patumbak 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 06 Februari 2022. Sedangkan dokumentasi berupa dokumenter dalam bentuk foto yang

dapat menunjang bukti-bukti hasil penelitian yang dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di Desa Patumbak 1, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Pengabdian dilaksanakan selama satu minggu pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 06 Februari 2022. Peneliti menggunakan data primer pada penelitian ini sebab dilakukannya observasi dalam kegiatan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan sumber data sekunder penelitian berasal dari dokumentasi.

Peneliti melakukan kegiatan selama pengabdian berlangsung. Dimana masyarakat sekitar tersebut sangat antusias dengan adanya kegiatan yang dibuat. Warga setempat juga mendukung dan juga berpartisipasi dalam mengisi kegiatan tersebut. Baik dari anak-anak maupun orang tua. Bentuk pengabdian masyarakat ini berupa implementasi dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Patumbak 1. Ada empat kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat tersebut yakni sosialisasi dengan masyarakat, lomba mewarnai dan baca surah, gotong royong dan mengaji malam di masjid.

### **Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan Sosialisasi ialah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga bisa dikenal, dipahami, dipahami dan dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya.<sup>1</sup> Sosialisasi tak dapat dipisahkan dari masyarakat bisa dikatakan Sosialisasi ialah sebuah proses dimana kita belajar saling terhubung dan berinteraksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, berperilaku, merasakan, bertindak, dimana kesemua itu adalah hal yang

sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Bahkan Sosialisasi itu ialah proses yang akan terus menerus terjadi selama hidup kita.<sup>2</sup> Sosialisasi yang dilakukannya yakni mengajak para masyarakat untuk hidup sehat dengan senam. Senam dilakukan ketika pada hari Jum'at sore dimana ketika itu masyarakat sudah sangat memiliki semangat besar untuk senam. Kegiatan senam dipandu oleh mahasiswa dan diikuti oleh masyarakat. Masyarakat sangat senang dengan kegiatan tersebut yang mana bisa menyehatkan badan dan bersenda gurau bersama.

### **Perlombaan Membaca Surah**



**Gambar 1. Lomba Membaca Surah**

Perlombaan membaca surah pendek yang diadakan di kantor balai desa, desa patumbak 1. Perlombaan ini diadakan oleh para mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Perlombaan membaca surah pendek ini diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Februari 2022. Adapun yang mengikuti perlombaan membaca surah pendek ini yaitu para anak-anak TK yang ada di lingkungan Desa Patumbak 1. Adapun ayat atau surah yang dibacakan saat perlombaan yaitu surah Al-Fatihah dan surah An-Nas. Perlombaan membaca surah pendek ini diadakan guna untuk meningkatkan jiwa keislaman pada

anak-anak dan juga para orangtua yang ikut bergabung dalam acara tersebut. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun tali silaturahmi para mahasiswa dengan masyarakat di desa patumbak 1 yang ikut serta meramaikan kegiatan yang diadakan tersebut.

Kegiatan perlombaan membaca surah pendek tersebut disambut dengan antusias oleh para warga sekitar dan juga para anak-anak yang ada di desa patumbak 1 ini. Adanya kegiatan ini dapat memberi dampak yang lebih tinggi untuk geerasi dalam mengasah mental dan pengalaman anak-anak tersebut untuk berkompetensi dari tingkat desa sampai tingkat lebih tinggi kedepannya. Selain mengasah mental anak usia dini, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk memberikan edukasi pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memberikan pemahaman tentang dasar agama islam pada anak usia dini.

### **Perlombaan Mewarnai di Desa Patumbak 1**



**Gambar 2. Lomba Mewarnai**

Kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang sangat disukai oleh anak. Selain untuk mengembangkan motorik halus anak, keterampilan mewarnai juga bermanfaat untuk merangsang kemampuan imajinasi dan inspirasi anak. Anak belajar mengekspresikan perasaannya secara bebas dan alami. (Ridwan Hamid. 2018 : 25). Melalui kegiatan menerapkan warna, anak

mendapatkan keterampilan fisik mengoleskan dan mengendalikan gerakan tangan (motorik) (Pawenrusi, E. P., & Zulkarnaen, I. 2018:99). Kegiatan mewarnai juga dikatakan salah satu alternatif tindakan yang mengarah pada pemecahan masalah. Melalui pembelajaran mewarnai anak dapat mencoba berbagai warna yang dikenalnya. (Ika Suhartanti, Henry Sudiyanto, N. M. 2014 : 77)

Mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Dengan mewarnai, mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Warna yang dihasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas serta suasana hati masing-masing anak. Antusiasme para anak-anak maupun orang tua tergambar dengan jelas pada kegiatan lomba Mewarnai, dimana ruangan lomba dihadiri oleh orang tua yang menyemangati dan mengarahkan anaknya untuk bisa menyelesaikan proses mewarnai, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di kelompok 6, terdapat kegiatan perlombaan yang diadakan oleh anak-anak RA/TK yang bersekolah sekitaran Desa Patumbak. Kami mengadakan keseruan perlombaan antar sekolah dimana anak-anak sangat antusias dan bahagia saat mengikuti perlombaan yang kami adakan. lomba mewarnai ini dimaksudkan untuk menggalang prestasi anak-anak dan mengasah bakat-bakat mereka. Pelaksanaan lomba juga bertujuannya ini salah satu menggalang prestasi dari anak-anak TK dan bakat-bakat yang ada. Dalam pelaksanaan lomba mewarnai yang dimulai dari pukul 09.00 WIB, anak-anak diberi waktu hingga maksimal pukul 12.00 untuk menyelesaikan gambar yang diwarnai mereka. Kami mengharapkan lomba mewarnai ini juga dapat menumbuhkan jiwa kompetisi dan

menjadi sarana mengembangkan kreativitas, imajinasi serta penyaluran bakat anak, melatih keterampilan motorik, penguatan percaya diri, pengembangan efeksi dan komunikasi.

### **Gotong royong di Lingkungan Masyarakat**



**Gambar 3. Gotong Royong**

Gotong royong merupakan sikap hidup, cara kerja, dan kebiasaan yang sudah dikenal bangsa Indonesia secara turun-turun-temurun sejak zaman dahulu. Dalam gotong royong, orang menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dengansaling berbagi tugas dan saling tolong menolong, kebersamaanmenjadi strategi dalam kehidupan sehari-hari. Bergotong royong adalah satu kegiatan sosial yang sangat mulia tanpa pamrih untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kita semua adalah anggota dari satu keluarga besar yang mendiami sebuah rumah besar dalam bentuk negara, kita adalah bersaudara dan keluarga. Dengan demikian, kita harus saling peduli, saling membantu, serta saling mendukung dan tidak saling menjatuhkan. (Sri widayati, Gotong royong. (Alprin, 2018: 7)

Kegiatan gotong royong di Desa Patumbak 1 yang di dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Islam negeri Sumatera Utara, berjalan sesuai yang direncanakan. Gotong royong dilakukan di Kantor Desa Patumbak 1. Masyarakat di Patumbak 1 sangat bersemangat dalam merespon kegiatan gotong royong yang dilakukan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Gotong royong saling bekerjasama dalam membersihkan Kantor Desa Patumbak 1.

Sebagian ada yang mencabut rumput, ada yang menyapu halaman dan ruangan kantor desa, ada juga yang mengepel lantai, lalu ada yang membuang sampah. Kemudian sampah dedaunan kering dan plastik- plastik dibakar agar terlihat bersih dan tidak bertumpukan di tempat sampah yang sudah penuh dengan rumput-rumput yang baru dicabut.

Kegiatan gotong royong ini mampu menciptakan suasana yang sangat meriah, di barengi dengan canda tawa. Disini terlihat semangat gotong royong yang luar biasa. Dengan bergotong royong kita bisa saling tolong menolong dalam hal kecil maupun dalam hal yang besar. Maka dari itu, sikap gotong royong sudah seharusnya dimiliki oleh setiap orang. Adanya kesadaran setiap orang dan lapisan masyarakat dalam menerapkan perilaku gotong royong maka hubungan persaudaraan atau silaturahmi akan semakin erat. Dan dengan bergotong royong juga dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat.

### **Mengaji Malam di Masjid**



Dalam pengajian atau tadarus, kami dibagi menjadi dua yang pertama misalnya ibu-ibu membaca juz 1 atau menyelesaikan juz 1 sedangkan kami menyelesaikan juz 2, dan dalam pengajian tersebut kami usahakan untuk menyimak sesama yaitu yang pertama penilaian bagaimana panjang pendek ayat tersebut lalu untuk intropeksi lainnya tentang makhraj atau cara pengucapan bacaan. Untuk hari kedua kami juga melakukan hal yang sama yaitu melakukan tadarus bersama dan tetap

membuat forum kami sendiri dan ibu-ibu sendiri. Untuk hari kedua, ibu-ibu menyediakan kue, dan mungkin saja memang biasanya ibu-ibu yang tadarus atau yang pengajian di masjid diberi kue atau minum seperti dibuatkan teh manis. Dan pengajian tersebut berlanjut sampai kami mau selesai kegiatan pema.

Kegiatan mengaji malam dilakukan setiap malam sesudah sholat Maghrib. Kegiatan ini dilakukan bersama ibu-ibu yang melaksanakan sholat di masjid tersebut setiap harinya. Dalam kegiatan ini, antusias para ibu-ibu untuk belajar membaca Al-qur'an sangat besar dimana para ibu-ibu merasa sangat senang dengan adanya kehadiran para mahasiswi. Para mahasiswi bisa memberikan ilmu yang ia dapat selama menempuh perkuliahan dan begitu juga dengan ibu-ibu yang saling bertukar pikiran. Disana sangat erat letak keakraban dan nilai agama sangat dinunjung tinggi, sehingga bisa meningkatkan imana dan takwa.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Patumbak Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli serdang sangat memberikan kontribusi yang sangat baik. Kegiatan yang dilaksanakan yakni seperti bergotong royong, bersosialisasi, mengadakan perlombaan dan mengaji malam memberikan dampak yang positif bagi warga sekitar. Peran dan dukungan dari masyarakat sangat membantu dalam terlaksananya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat bisa saling mendukung dalam kepedulian lingkungan sekitar agar terbentuknya suatu lingkungan yang baik. Kegiatan pengabdian masyarakat memeberikan kontribusi yang besar karena amsyarakat berpartisipasi didalamnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja Soeria, ilmu lingkungan, Bandung Itb : RE, 2003, 53.
- Ika Suhartanti, Henry Sudiyanto, N. M. (2014). Pengaruh Pemberian Metode Mewarnai Gambar Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Unggulan Terpadu Al Kautsar Jabon Dan Tk Dharma Wanita Gayaman Mojokerto. 6(2), 59-77.
- Mirza Desfandi. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/download/1661/1605>
- Ridwan Hamid. (2018). Pengaruh Menggambar Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al-Khairat Kelurahan Mogolaing. Graha Medika Nursing Journal, 1(1), 19-25. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.203.07.022>
- Pawenrusi, E. P., & Zulkarnaen, I. (2018). Efektivitas Terapi Bermain Dengan Mewarnai Pada Anak Cacat Di Ypac Kota Makassar. Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(2), 91-99. <https://doi.org/10.33096/balireso.v3i2.75>
- Suyadi. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, .Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Widayati Sri, Gotong royong. Bandung: Alprin, 2018.